



**PENGARUH *TRANSFER PRICING*, PERTUMBUHAN
PENJUALAN, DAN KOMPENSASI EKSEKUTIF TERHADAP
*TAX AVOIDANCE***
**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Sub Sektor *Oil, Gas,*
dan *Coal* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)**

Alfiyanti Eka Senjaya
Universitas Pamulang
alfiyantiekas@gmail.com
Syamsul Mu'arif
Universitas Pamulang
dosen02286@unpam.ac.id

Email Koresponden : alfiyantiekas@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of Transfer Pricing, Sales Growth, and Executive Compensation on Tax Avoidance. This study uses a quantitative approach and the data used is secondary data, namely the financial statements of each sample company via the official website www.idx.com. The population in this study are energy sector companies in the oil, gas and coal sub-sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. Methods in determining the sample using purposive sampling. 11 samples were obtained with a five-year period so that the number obtained was 55 sample data. Testing the data using panel data regression analysis, the selected model selection test is the Common Effect Model with the help of eviews version 9 statistical data processing. The results of this study indicate that Transfer Pricing, Sales Growth and Executive Compensation simultaneously influence Tax Avoidance. Transfer Pricing has an effect on Tax Avoidance. Sales Growth has no effect on Tax Avoidance. Executive Compensation has no effect on Tax Avoidance.

Keywords: *Transfer Pricing; Sales Growth; Executive Compensation; Tax Avoidance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Transfer Pricing*, Pertumbuhan Penjualan, dan Kompensasi Eksekutif terhadap *Tax Avoidance*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan dari masing-masing sampel perusahaan melalui situs resmi www.idx.com. Populasi didalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi sub sektor *oil, gas* dan *coal* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Metode dalam penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Diperoleh sampel sebanyak 11 dengan periode lima tahun sehingga jumlah yang diperoleh 55 data sampel. Pengujian data menggunakan analisis regresi data panel, uji pemilihan model yang terpilih adalah *Common Effect Model* dengan bantuan olah data statistik *eviews* versi 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Transfer Pricing*, Pertumbuhan Penjualan dan Kompensasi Eksekutif secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. *Transfer Pricing* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Kompensasi Eksekutif tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Kata Kunci: *Transfer Pricing; Pertumbuhan Penjualan; Kompensasi Eksekutif; Tax Avoidance*

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dan jumlah penduduknya yang cukup besar. Ketentuan ini menguntungkan pemerintah dari sisi penerimaan kas negara dari sektor pajak. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah di ubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 16 Tahun 2009 menyatakan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksaberdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak berperan penting dan memberikan kontribusi yang besar terhadap pembangunan negara di berbagai bidang seperti pembangunan infrastruktur, biayapendidikan, biaya kesehatan, subsidi bahan bakar minyak (BBM), pembayaran para pegawai negara atau pemerintah dan pembangunan fasilitas untuk publik. Dalam APBN tercermin besarnya peran pajak dalam penerimaan negara, dengan kontribusipajak yang besar terus meningkat karena pajak merupakan salah satu sumber pendapatan Negara yang paling besar maka pemerintah menggunakan iuran wajib pajak orang pribadi atau badan usaha kepada pemerintah untuk kemakmuran bangsa dan mensejahterahkan masyarakat. Pajak juga sebagai salah satu sumber penerimaan negara, pajak ditempatkan pada posisi teratas sebagai sumber penerimaan utama dalam meningkatkan kas negara.

Adapun fenomena penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia berdasarkan berita online www.kompasiana.com yang terjadi di tahun 2019 pada salah satu perusahaan batu bara yaitu PT. Adaro Energy Tbk, yang diduga melakukan praktik penghindaran pajak. PT. Adaro Energy Tbk, diduga melakukan praktik penghindaran pajak dengan melakukan *transfer pricing* yaitu dengan memindahkan keuntungan dalam jumlah besar dari Indonesia ke perusahaan di negara yang dapat membebaskan pajak atau memiliki tarif pajak yang rendah, hal tersebut dilakukan sejak tahun 2009 hingga 2017. PT. Adaro Energy Tbk, diduga telah melakukan praktik tersebut, sehingga perusahaan dapat membayar pajak sebesar Rp 1,75 triliun atau sebesar US\$ 125 juta lebih rendah dibandingkan jumlah yang seharusnya dibayarkan di Indonesia. Berdasarkan kasus tersebut, pengindaran pajak yang dilakukan yaitu dengan cara melakukan *transfer pricing*.

Kompensasi eksekutif adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tindakan *tax avoidance*. Karena, kompensasi merupakan segala sesuatu yang diberikan perusahaan sebagai balas jasa atau imbalan atas kinerja yang dihasilkan untuk kepentingan suatu perusahaan. Kompensasi eksekutif merupakan kompensasi yang diterima eksekutif dalam bonus, gaji, tunjangan, fasilitas dan kesejahteraan lainnya yang diberikan kepada eksekutif perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dalam bekerja. Kompensasi eksekutif dapat mempengaruhi tindakan penghindaran pajak. Hal ini karena eksekutif memiliki kontrol dan memperoleh hak yang lebih besar dalam pengambilan keputusan salah satunya keputusan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Transfer Pricing*, Pertumbuhan Penjualan, dan Kompensasi Eksekutif Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Sub Sektor Oil, Gas, dan Coal yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021).**

KAJIAN TEORITIS

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut (Mu'arif et al., 2020).

Pajak

Menurut Prof. Dr. H. Rochmat Soemitro, S.H.dalam buku Sihombing & Sibagariang (2020) pajak merupakan iuran rakyat kepada Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timba; (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang dipergunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Tax Avoidance

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP) terus berupaya memperbaharui peraturan-peraturan perpajakan untuk meningkatkan penerimaan pajak. Wajib pajak selalu menginginkan pembayaran pajak yang kecil, sehingga sebagian wajib pajak yang melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Di sisi lain, perusahaan selalu berusaha untuk menghemat membayar pajak, yang dapat dilakukan secara legal yaitu dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*) atau secara ilegal dengan penggelapan pajak (*tax evasion*). Asumsi pajak sebagai biaya akan mempengaruhi laba (*profit margin*), sedangkan asumsi pajak sebagai distribusi laba akan mempengaruhi tingkat pengembalian atas investasi (*rate of return on investment*). Dalam istilah ekonomi, pajak adalah pengurang laba yang dapat dibagikan atau diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Secara hukum, *tax avoidance* tidak dilarang meskipun seringkali mendapatkan sorotan yang kurang baik dari kantor pajak karena dianggap memiliki konotasi yang negatif, umunya rencana pajak merujuk pada proses merekayasa usaha dan transaksi Wajib Pajak (WP) agar hutang pajak berada dalam jumlah minimal tetapi masih dalam bingkai peraturan (Ningsih et al., 2020).

Penelitian Terdahulu

1. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdaus & Poerwati (2022).

Penelitian yang berjudul “*Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak*”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh intensitas modal, pertumbuhan penjualan dan kompensasi eksekutif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam penentuan jumlah sampel dilakukan secara *purposive sampling*, sehingga yang didapat sebanyak 44 perusahaan. Metode yang digunakan adalah regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas modal berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan pertumbuhan penjualan dan kompensasi eksekutif tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

2. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Lianawati (2021).

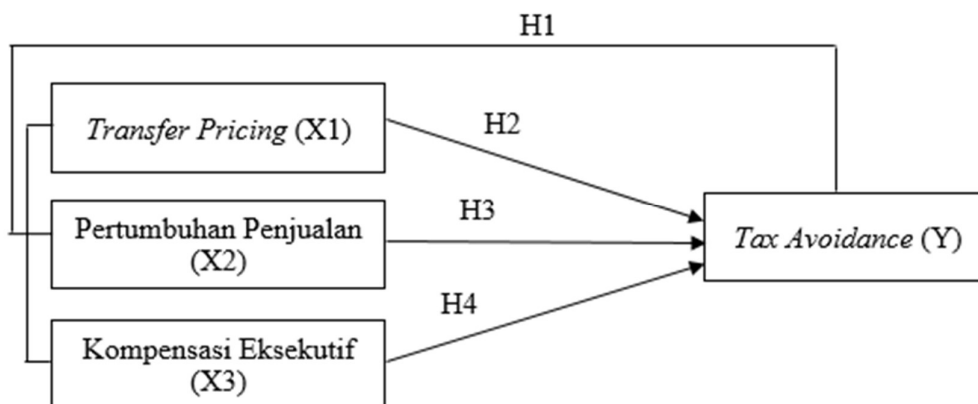
Penelitian yang berjudul “*Pengaruh Debt To Equity Ratio, Transfer Pricing, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance*” dengan tujuan untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio, Transfer Pricing, Ukuran Perusahaan* dan *Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder, yang merupakan laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah 38 perusahaan dengan jumlah sampel penelitian terdiri dari 22 perusahaan selama 4 tahun. Metode yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel adalah *purposive sampling*. Alat yang digunakan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial dan simultan, analisis regresi data panel dan uji adjusted R^2 . Teknik yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. *Transfer Pricing* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*, Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Kerangka Berpikir

Kerangka konseptual penelitian merupakan suatu hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya dengan suatu masalah yang ingin diuji dengan cara melakukan penelitian. Menurut Sampurna et al. (2021) kerangka konseptual merupakan kerangka fikir mengenai hubungan antar variabel yang terlibat didalam penilaian atau hubungan antar konsep dengan konsep lainnya dari masalah yang diteliti sesuai dengan apa yang telah diuraikan pada studi kepustakaan.

Penelitian ini akan mengkaji pengaruh yang terjadi antara variabel independen diantaranya *Transfer Pricing* (X1), Pertumbuhan Penjualan (X2) dan Kompensasi Eksekutif (X3) terhadap variabel dependen *Tax Avoidance* (Y) pada Perusahaan Sektor Energi Sub Sektor Oil, Gas, dan Coal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Adapun kerangka dalam penelitian ini yang dapat digambarkan seperti dibawah ini:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Teknik Analisis Data

Menurut Hardani et al. (2020) analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data sesuai dengan kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk mengelola data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah dengan caramanual dan komputerisasi dengan menggunakan program Microsoft Office Excel dan *E-views Series 9* .

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan analisis yang digunakan untuk melakukan penilaian dalam sebuah model regresi linear apakah terdapat masalah asumsi klasik dengan tujuan untuk mengetahui model regresi menunjukkan hubungan yang signifikan, maka dengan model ini harus memenuhi asumsi klasik yang digunakan dan untuk menilai parameter penduga yang digunakan sah dan tidak bias. Sebelum melakukan pengujian analisis regresi linear data panel terhadap hipotesis penelitian, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik dengan data yang akan diolah. Model data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Analisis Regresi Linier Data Panel

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan dari data runtun waktu (time series) dan data silang (cross section). Data runtun waktu (time series) yaitu data satu faktor yang diteliti dari periode waktu, sedangkan data silang (cross section) yaitu data beberapa faktor yang diteliti secara berulang-ulang di beberapa waktu tertentu. Dalam menggunakan data panel ini memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan data silang atau data runtun waktu saja. Keuntungannya antara lain, memberikan informasi yang lebih banyak, data mempunyai variabilitas yang besar dan mengurangi kolinearitas antar variabel bebas sehingga menghasilkan pendugaan yang lebih efisien, serta mengontrol heterogenitas lokasi yang tidak teramat (Rahman et al., 2020). Adapun rumus yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y	= Tax Avoidance
α	= Konstanta
β	= Koefisien
X1	= Transfer Pricing
X2	= Pertumbuhan Penjualan
X3	= Kompensasi Eksekutif
ε	= Standar error

Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu cara untuk mengambil keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun observasi (tidak terkontrol), dengan melakukan uji koefisien determinasi (R^2), uji regresi parsial (Uji t) dan uji simultan (Uji F).

Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2016) Uji Secara simultan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitasnya (nilai sig) < 0.05 , maka secara simultan

- variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitasnya (nilai sig) > 0.05 , maka secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian variabel secara parsial dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai t dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 b. Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2016) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Adjusted R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linear Data Panel

Hasil uji regresi terhadap model *common effect* yang terpilih, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Regresi Linear Data Panel

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/29/23 Time: 02:05
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.361866	8.388029	-0.996881	0.3235
X1	5.414537	1.840562	2.941785	0.0049
X2	-1.598107	1.398498	-1.142731	0.2585
X3	0.541196	0.554799	0.975482	0.3339

Sumber: Hasil Output E-views 9, diolah

Pada pemilihan estimasi model yang telah dilakukan maka, diperoleh persamaan regresi linear data panel sebagai berikut :

$$Tax\ Avoidance = -8,361866 + 5,414537 (X1) - 1,598107 (X2) + 0,541196 (X3) + \epsilon$$

Persamaan regresi linear data panel tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar $(\alpha) - 8,361866$ menunjukkan bahwa jika variabel *transfer pricing*, pertumbuhan penjualan dan kompensasi eksekutif bernilai 0 atau bernilai tetap, maka besarnya *tax avoidance* bernilai 8,36%.

2. Nilai koefisien *transfer pricing* (β_1) sebesar 5,414537 menunjukkan jika *transfer pricing* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka *tax avoidance* mengalami kenaikan sebesar 5,41%.
3. Nilai koefisien pertumbuhan penjualan (β_2) sebesar - 1,598107 menunjukkan jika pertumbuhan penjualan kenaikan sebesar 1 satuan, maka *tax avoidance* mengalami penurunan sebesar 1,60%.
4. Nilai koefisien kompensasi eksekutif (β_3) sebesar 0,541196 menunjukkan jika kompensasi eksekutif mengalami kenaikan sebesar 1%, maka *tax avoidance* mengalami kenaikan sebesar 0,54%

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menentukan apakah menerima atau menolak pernyataan yang telah dibuat. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis:

Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji Simultan (Uji F) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.157813	Mean dependent var	0.887106
Adjusted R-squared	0.108273	S.D. dependent var	4.018579
S.E. of regression	3.794797	Akaike info criterion	5.575086
Sum squared resid	734.4245	Schwarz criterion	5.721074
Log likelihood	-149.3149	Hannan-Quinn criter.	5.631540
F-statistic	3.185545	Durbin-Watson stat	2.673797
Prob(F-statistic)	0.031447		

Sumber: Hasil Output E-views 9, diolah

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji simultan diatas bahwa nilai F-statistik sebesar 3,185545 dengan nilai probabilitas sebesar 0,031447, menunjukkan bahwa hasil uji simultan (uji F) Nilai F tabel dapat dilihat pada tabel F statistik pada $df_1 =$ jumlah variabel - 1 = 3 dan $df_2 = n - k$ atau $55 - 4 = 51$ (k adalah jumlah variabel independen). Dengan signifikasi 0,05 diperoleh hasil F tabel = 2,79. Maka dapat dilihat bahwa F-statistik > F-tabel ($3,185545 > 2,79$) atau nilai probabilitas F-statistik lebih kecil dari tingkat signifikasi $\alpha = 5\%$ ($0,031447 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Transfer Pricing*, *Pertumbuhan Penjualan* dan *Kompensasi Eksekutif* secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian variabel secara parsial dilakukan untuk mengetahui untuk apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai t dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kemudian untuk mencari tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\% = 0.05$, karena pakai dua sisi maka $\alpha/2 = 0.025$ dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ dimana n adalah jumlah data yang digunakan, k adalah jumlah variabel independen dalam penelitian. Maka $55 - 3 = 52$, sehingga nilai t-tabel adalah 2,00665 dan kemudian t-tabel ini akan dibandingkan dengan t-hitung dari masing-masing variabel independen untuk

mengetahui apakah hipotesis dapat diterima. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut

Tabel 4.3
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.361866	8.388029	-0.996881	0.3235
X1	5.414537	1.840562	2.941785	0.0049
X2	-1.598107	1.398498	-1.142731	0.2585
X3	0.541196	0.554799	0.975482	0.3339

Sumber: Hasil Output E-views 9, diolah

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji parsial (uji t) diatas maka diketahui sebagai berikut:

- Transfer Pricing* memiliki nilai t-hitung sebesar 2,941785 dimana nilai t-hitung > t-tabel yaitu 2,941785 > 2,00665 dan nilai signifikansi sebesar 0,0049 < 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya bahwa variabel *Transfer Pricing* secara parsial berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
- Pertumbuhan penjualan memiliki nilai t-hitung sebesar -1,142731 dimana nilai t-hitung < t-tabel yaitu -1,142731 < 2,00665 dan nilai signifikansi sebesar 0,2585 > 0,05. Sehingga H_0 diterima dan H_3 ditolak yang artinya bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
- Kompensasi eksekutif memiliki nilai t-hitung sebesar 0,975482 dimana nilai t-hitung < t-tabel yaitu 0,975482 < 2,00665 dan nilai signifikansi sebesar 0,3339 > 0,05. Sehingga H_0 diterima dan H_4 ditolak yang artinya bahwa variabel Kompensasi Eksekutif secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghazali,2016). Nilai Adjusted R-square yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini hasil uji koefisien determinasi dilihat dari nilai Adjusted R-square. Hal ini dikarenakan nilai Adjusted R-square lebih riil dibandingkan nilai R-square. Berikut hasil pengujian hipotesis menggunakan uji Koefisien Determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

R-squared	0.157813	Mean dependent var	0.887106
Adjusted R-squared	0.108273	S.D. dependent var	4.018579
S.E. of regression	3.794797	Akaike info criterion	5.575086
Sum squared resid	734.4245	Schwarz criterion	5.721074
Log likelihood	-149.3149	Hannan-Quinn criter.	5.631540
F-statistic	3.185545	Durbin-Watson stat	2.673797
Prob(F-statistic)	0.031447		

Sumber: Hasil Output E-views 9, diolah

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji koefisien determinasi diatas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R-squared* yang diperoleh 0,108273. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu *Transfer Pricing*, Pertumbuhan Penjualan, dan Kompensasi Eksekutif dalam menjelaskan jumlah *Tax Avoidance* sebesar 10,82% dan sisanya 89,18% (100% - 10,82%) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *Transfer Pricing*, Pertumbuhan Penjualan dan Kompensasi Eksekutif terhadap *Tax Avoidance*. Pengujian data menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

***Transfer Pricing*, Pertumbuhan Penjualan dan Kompensasi Eksekutif berpengaruh secara simultan terhadap *Tax Avoidance*.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama yaitu uji simultan (Uji F) dapat disimpulkan bahwa *Transfer Pricing*, Pertumbuhan Penjualan dan Kompensasi Eksekutif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar $3,185545 > F\text{-tabel } 2,79$ dan secara sistematis diperoleh nilai signifikansi $0,031447 < \text{taraf signifikansi } 0,05$. H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga *Transfer Pricing*, Pertumbuhan Penjualan dan Kompensasi Eksekutif terhadap *Tax Avoidance*.

Semakin tinggi praktik *Transfer Pricing* yang dilakukan oleh perusahaan, semakin tinggi pertumbuhan penjualan perusahaan, dan semakin tinggi kompensasi yang diterima oleh eksekutif, dan terjadi bersama-sama maka akan semakin tinggi perusahaan untuk melakukan tindakan *Tax Avoidance*.

***Transfer Pricing* Dapat Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua yaitu uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa *Transfer Pricing* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar $2,941785$ dimana nilai t-hitung $> t\text{-tabel}$ yaitu $2,941785 > 2,00665$ dan nilai signifikansi sebesar $0,0049 < 0,05$. H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga *Transfer Pricing* secara parsial berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lianawati (2021) dan Darma & Cahyati (2022) yang menyatakan bahwa *Transfer Pricing* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini dikarenakan, pada sisi pemerintahan *transfer pricing* diyakini mengakibatkan berkurang atau bahkan hilangnya potensi penerimaan pajak suatu negara karena pengalihan penghasilan tersebut.

Pertumbuhan Penjualan Dapat Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua yaitu uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. memiliki nilai t-hitung sebesar $-1,142731$ dimana nilai t-hitung $< t\text{-tabel}$ yaitu $-1,142731 < 2,00665$ dan nilai signifikansi sebesar $0,2585 > 0,05$. H_0 diterima dan H_3 ditolak, sehingga Pertumbuhan Penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus & Poerwati (2022) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini menunjukkan beban pajak dari laba yang diakibatkan pertumbuhan penjualan tidak menjamin suatu perusahaan akan melakukan penghindaran pajak. Hal ini disebabkan pertumbuhan penjualan belum tentu menyebabkan pertumbuhan laba pada perusahaan, karena proporsi aset tetap yang besar tidak akan memengaruhi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.

Kompensasi Eksekutif Dapat Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga yaitu uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa Kompensasi Eksekutif tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 0,975482 dimana nilai t-hitung < t-tabel yaitu $0,975482 < 2,00665$ dan nilai signifikansi sebesar $0,3339 > 0,05$. H_0 diterima dan H_4 ditolak, sehingga Kompensasi Eksekutif secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Trisnawati (2020) yang menyatakan bahwa Kompensasi Eksekutif tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini disebabkan karena pemberian kompensasi eksekutif hanya sebatas untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi biaya tidak untuk melakukan tindak penghindaran pajak. Semakin tinggi kompensasi eksekutif maka tidak mempengaruhi tindakan penghindaran pajak perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari setiap variabel independen yaitu *Transfer Pricing*, Pertumbuhan Penjualan dan Kompensasi Eksekutif terhadap variabel dependen yaitu *Tax Avoidance* baik secara simultan maupun secara parsial. Objek penelitian ini adalah pada perusahaan sektor energi sub sektor *oil*, *gas* dan *coal* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021. Pengujian data menggunakan analisis regresi data panel dengan teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai Pengaruh *Transfer Pricing*, Pertumbuhan Penjualan dan Kompensasi Eksekutif terhadap *Tax Avoidance* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Transfer Pricing*, Pertumbuhan Penjualan dan Kompensasi Eksekutif secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama *Transfer Pricing*, Pertumbuhan Penjualan dan Kompensasi Eksekutif dapat mempengaruhi *Tax Avoidance*.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Transfer Pricing* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor energi sub sektor *oil*, *gas*, dan *coal* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor energi sub sektor *oil*, *gas*, dan *coal* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kompensasi Eksekutif tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor energi sub sektor *oil*, *gas*, dan *coal* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis kemampuan perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan agar akuntabel baik dari segi keuangan maupun perpajakan dengan menggunakan variabel independen *Transfer Pricing*, Pertumbuhan Penjualan dan Kompensasi Eksekutif dan variabel dependen *Tax Avoidance*.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk memperluas penelitian dengan menambah variabel lain selain

variabel yang ada di dalam penelitian ini serta menambah periode pengamatan untuk hasil yang lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Adityamurti, E., & Ghozali, I. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–12.
- Ajija, S. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat.
- Alim, M., & Novita, A. (2021). Pengaruh Sales Growth, Transfer Pricing dan Thin Capitalization Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Digital Akuntansi*, 1(2), 2828–4232.
- Darma, S. S., & Cahyati, A. E. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Sales Growth, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 14(1). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.
- Dharma, I. M. S., & Ardiana, P. A. (2016). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 584–613.
- Firdaus, V. A., & Poerwati, R. T. (2022). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(01), 180–189.
- Fitri, A., & Pratiwi, A. P. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Transfer Pricing terhadap Tax Avoidance. *Sakuntala*, 1(1), 330–342. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SAKUNTALA>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika : Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, M. (2021). Pengaruh Return on Assets (ROA), Debt to Assets Ratio (DAR) dan Transfer Pricing terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019). *Posiding Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 581–587.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian* (A. Husnu Abadi, A.Md. (ed.)). Pustaka Ilmu.
- Hendi, & Julianti. (2021). Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 2622–2205.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i1.193>
- Horngren, C. T., M.Datar, S., & Foster, G. (2012). *Akuntansi Biaya Jilid 2* (12th ed.). Erlangga.

- Hudha, B., & Utomo Cahyo, D. (2021). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Komisaris Independen, Keragaman Gender, dan Kompensasi Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1), 1–10.
- Kristia Yuliawan. (2021). Pelatihan SmartPLS 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 43–50.
- Kuncoro, M., & Hardani, W. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?* (Ed. 4). Erlangga.
- Kurniawan, N. B. H., & Trisnawati, R. (2020). Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif, Preferensi Risiko Eksekutif, dan Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan (Tax Avoidance). *Seminar Nasional Dan Call for Paper Paradigma Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Era 4.0*, 133–148. <http://eprint.stieww.ac.id/1098/1/10> Noor Bima Haru Kurniawan dan Rina Trisnawati.pdf
- Lianawati, H. (2021). Pengaruh Debt to Equity ratio, Transfer Pricing, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 96–111. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/view/747>
- Mardiyanti, U., Kurnianti, D., & Perwira, F. Y. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2019*. 1–41.
- Meinarto, D. P. (2018). Evaluasi Atas Perlakuan Perpajakan Terhadap transaksi Transfer Pricing Pada Perusahaan Multinasional di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 17–30. <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/jma/article/view/270/265>
- Morissan. (2016). *Statistik Sosial*. Kencana.
- Mu'arif, S., Yulianto, Y., Muanifah, S., Cahyani, Y., & Ridwan, M. (2020). Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dengan Menyulap Sampah Menjadi Rupiah Pada Bank Sampah Sri Rejeki. *Dedikasi Pkm*, 1(3), 48–54. <https://doi.org/10.32493/dedikasiipkm.v1i3.6686>
- Mulyani, H. S., Prihartini, E., & Sudirno, D. (2020). Analisis Keputusan Transfer Pricing Berdasarkan Pajak, Tunneling dan Exchange Rate. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 171–181. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.756>
- Nasution, S. (2017). Variabel Penelitian. *Raudhah*, 05(02), 1–9. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>
- Ningsih, A. N., Irawati, W., Barli, H., & Hidayat, A. (2020). Analisis Karakteristik Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance. *EkoPreneur*, 1(2), 245–256. <https://doi.org/10.32493/ekop.v1i2.5291>
- Nst, N. A., & Sari, W. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. 11(1), 1–8.
- Nugraha, M. I., & Mulyani, S. D. (2019). Peran Leverage Sebagai Pemediasi Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 301–324. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5575>

- Padaniah, N. Y., & Haryono. (2021). Perspektif Sosiologi Ekonomi Dalam Pemutusan Hubungan Kerja Karyawan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid-19. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.46918/point.v3i1.902>
- Panjalusman, P. A., Nugraha, E., & Setiawan, A. (2018). Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 105–114. <https://doi.org/10.17509/jpak.v6i2.15916>
- Prasetyo, H., & Setiawan, I. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Karakteristik Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak. *Prosiding Seminar Ilmiah Akuntansi*, 407–418.
- Pratiwi et al, N. P. D. (2020). Pengaruh Financial Distress, Leverage dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 202–211.
- Primasari, N. H. (2019). Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Proporsi Komisaris Independen dan Kualutas Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 21–40.
- Purnamawati, E. (2017). *Pemungutan Pajak Indonesia*. 15(3).
- Purwanti, S. M., & Sugiyarti, L. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(3), 1625–1641.
- Rahman, M. I., Nusrang, M., & Sudarmin. (2020). Analisis Regresi Untuk Data Panel Pada Pemodelan Tingkat Kematian Ibu Di Provinsi Sulawesi Selatan. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 2(1), 20–39. <https://doi.org/10.35580/variansiunm14628>
- Riyadi, F. D., & Kresnawati, E. (2021). *Keputusan Harga Transfer: Peran Tunneling Incentive dan Minimasi Pajak*. 15(1), 35–54.
- Robin, Anggara, J., Tandreaan, R., & Afiezan, H. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak/ Tax Avoidance (Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Periode 2014-2019). *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(2), 1232–1246.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (O. Penelitian, C. B. S. H. S. A. right Reserved, & P. S. H. S. E. N. D (eds.)). Penerbit KBM Indonesia.
- Saifudin, & Yunanda, D. (2016). Ngadiman dan Rahmawati. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Wiga*, 6(2), 131–143.
- Sampurna, I. P., Nindhia, T. S., & Gunawan, I. wayan N. F. (2021). Metodologi Penelitian dan Karya Ilmiah. In *Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana*.
- Sarasmita, L. P. T., & Ratnadi, N. M. D. (2021). Intensitas Aktiva Tetap, Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Institusional dan Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(10), 2442–2452. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i10.p03>
- Sihombing, D. Y., & Dalimunthe, I. P. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Pertumbuhan Laba Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Industri Pharmaceuticals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2016-2020). *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 3(1), 345–359.
- Sihombing, S., & Sibagariang, S. A. (2020). Perpajakan Teori dan Aplikasi. In *Widina* (Vol. 44, Issue 8).
- Simamora, H. (1999). *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat.

- Siregar, R., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di Bei. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 5(2).
- Stephanie, S., & Herijawati, E. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak. *ECo-Buss*, 5(1), 213–224. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i1.377>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, E., M, A., & Silvera, D. L. (2021). Pengaruh Harga Transfer, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Pareso Jurnal*, 3(4), 843–858.
- Syahrudin, S., Suun, M., & Lannai, D. (2020). Pengaruh Kompensasi Eksekutif Dan Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Property, Real Estate, Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bei. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 3(2), 109–133. <https://doi.org/10.26618/jrp.v3i2.4408>
- Tyas, I. R. (2021). Analisis Dampak Efektivitas Kebijakan Transfer Pricing Dalam Menangkal Penghindaran Pajak Pada KPP Madya Jakarta Pusat Tahun 2018-2019. *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, 3(1), 31–38. <https://doi.org/10.31334/jupasi.v3i1.1927>
- Wardani, D. K., & Isbela, P. D. (2018). Pengaruh Strategi Bisnis Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Akuntansi Dewantara*, 2(1). <https://doi.org/10.21460/jrak.2017.132.283>
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta Ekonisia Fakultas Ekonomi.